

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian quasi eksperimen adalah suatu media penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel tanpa melakukan pengacakan secara penuh terhadap subjek penelitian. Penelitian ini berbeda dari eksperimen sejati karena peneliti tidak memiliki kontrol penuh terhadap semua variabel atau tidak dapat menerapkan randomisasi secara menyeluruh. (Anantasia 2025, 186)

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan pendidikan terhadap kreativitas belajar peserta didik atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan. Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh **“Media pembelajaran Mind Mapping terhadap kreativitas peserta didik pada pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII Mtsn 4 Kota Padang”**.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-equivalent Control Group Design*. Media ini diberikan pada dua kelas ada kelompok pembanding. Rumus *Quasi-Experimental Design* sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan

- O₁** : Pelaksanaan *peretest* untuk mengukur kreativitas belajar sebelum di berikan perlakuan menggunakan Media *Mind Mapping*
- O₂** : Pelaksanaan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar setelah di berikan perlakuan menggunakan *Mind Mapping*
- X** : Pelaksanaan perlakuan untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dengan menggunakan Media *Mind Mapping*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mtsn 4 Kota Padang yang berada di Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang. Kecamatan Lubuk Begalung, Penelitian ini sudah dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2026/2027.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan baik orang, objek, lingkungan, dan lain-lain di mana hasil penelitian akan digeneralisasi. Sementara itu, definisi lainnya menyebutkan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian. Populasi adalah target di mana peneliti menghasilkan hasil penelitian.

Tabel 3. 1
Populasi penelitian Kelas VII Mtsn 4 Kota padang

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	VII-1	32
2	VII-2	31
3	VII-3	32
4	VII-4	32
5	VII-5	32
6	VII-6	32
7	VII-7	31
8	VII-8	32
9	VII-9	32
10	VII-10	32
11	VII-11	32
	Jumlah	380

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara random maupun non-random yang dilakukan sebelum data penelitian dikumpulkan oleh peneliti. Seperti halnya populasi, sampel juga dapat berupa orang atau individu, objek, lingkungan dan lain-lain. Hal ini sangat tergantung apa atau siapa populasinya. Penelitian umumnya dilakukan pada sampel. Peneliti biasanya menghindari penelitian pada populasi karena masalah keterbatasan waktu, tenaga, dan keuangan. (Swarjana 2023, p,102)

Sampel penelitian ini diambil dari populasi peserta didik kelas VII MTsN 4 Kota Padang yang berjumlah 380 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti.

Adapun sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran mind mapping dan kelas VII-7 sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran seperti biasa. Pemilihan kedua kelas tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua kelas memiliki jumlah peserta didik yang relatif sama dan kemampuan akademik yang tidak jauh berbeda sehingga dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Alasannya: Karena Pemilihan kelas VII-2 dan VII-7 sebagai sampel penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua kelas memiliki karakteristik dan kemampuan belajar yang relatif sama. Selain itu, pemilihan sampel juga berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran SKI sehingga dianggap sesuai untuk mewakili populasi penelitian.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian Kelas VII Mtsn 4 Kota Padang

No	Kelas	Jumlah
1	VII-2	31
2	VII-7	31
	Jumlah	62

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), "Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang dikaji pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen /Variabel Bebas(X)

Variabel Independen/bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian disini adalah penggunaan Media *Mind Mapping*.

2. Variabel Dependen /Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen/terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah kreativitas belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah kebudayaan islam kelas VII di Mtsn kota Padang.

X —————> Y

Keterangan:

X: Pengaruh media *mind mapping*

Y: Kreativitas belajar

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan mudah dan hasilnya baik sehingga mudah untuk diolah. (Arikunto 2010,p,157).

Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket ini berfungsi untuk memperoleh data mengenai kreativitas peserta didik dalam belajar. Instrumen dikatakan lengkap apabila data benar-benar menjelaskan kualitas belajar mengajar maka perlu

menggunakan tabel kisi-kisi. Kisi-kisi adalah suatu tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data yang akan diambil, media yang digunakan dan instrumen yang disusun. (Surapranata 2004,p,50)

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas internal merupakan validitas kriteria yang ukuran besarnya menggunakan instrumen sebagai suatu keseluruhan butir. Jika koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen positif dan signifikan maka butir tersebut dianggap valid. Jika skor butir kontinu maka validitas dihitung menggunakan rumus Product Moment sedangkan jika skor butir dikotomi maka pengujian validitas dapat menggunakan rumus Korelasi Biserial. (Bobi Frans 2025, 101)

Berikut ini rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi skor butir dengan skor total

N :Jumlah sampel

X :Skor butir

Y :Skor total

2. Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari salah pengukuran (measurement error) Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan pernyataan yang digunakan.

$$r_t = \frac{K}{(K - 1)} \left(1 - \frac{M(K - M)}{K \cdot St^2} \right)$$

Keterangan

K = Jumlah item dan instrumen

M =Mean skor total

St²= Variasi total

Metode alpha cronbact yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu angket yang tidak mempunyai pilihan "benar" atau "salah" maupun "ya" atau "tidak", melainkan digunakan untuk menghitung rebilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. *Alpha cronbact* sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum untuk mengevaluasi *Internal Consistency*.

Mengenai uji reliabilitas instrumen keseluruhan, maka perlu dilakukan analisis item pada angket. Dengan kriteria $r_{11} > r\text{-tabel}$ berarti angket reliabel dan jika $r_{11} < r\text{-tabel}$ maka angket tidak reliabel, kriteria yang digunakan untuk menguji reliabilitas pada angket sesuai pada tabel berikut.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data yang merupakan langkah yang amat penting. karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh memperoleh data yang yang diperlukan. diperlukan, selalu ada hubungan antara media pengumpulan pengumpulan data data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil penelitian tidak akurat dan permasalahan penelitian tidak terpecahkan, karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian. (Siregar 2013:18) Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa teknik, adapun diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat

gambaran secara jelas tentang kondisi objek yang jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Pada penelitian ini, yang diamati adalah pelaksanaan pembelajaran peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media mind mapping. (Sugiono, 2019, p. 203)

2. Angket/Kuisisioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono 2014:142) Angket/kuesioner, tertutup adalah angket yang apabila pertanyaan disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dapat berbentuk ya atau tidak dan dapat pula berbentuk setuju atau tidak dan pilihan ganda.

Peneliti menggunakan angket tertutup, angket ini adalah angket untuk mengukur kreativitas yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat kreativitas peserta didik. Format respons yang diberikan merujuk pada skala likert. Skala likert adalah salah satu skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Skala likert ini dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan tersebut didukung atau rentang ditolaknya melalui rentang nilai tertentu. Pernyataan yang diajukan dibagi dalam dua kategori yaitu pernyataan positif dan pernyataan negative. (Arikunto 2016:167) Angket ditujukan kepada peserta didik untuk mengetahui proses

keaktivitas belajar yang diberikan kepada peserta didik di MTsN 4 Kota Padang.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket bentuk jawaban tertutup. Angket jawaban tertutup adalah angket yang setiap pertanyaan atau pernyataannya sudah dilengkapi dengan berbagai alternative jawaban (Arifin 2013:100) Penggunaan angket ditujukan untuk mengungkapkan data-data tentang penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kritkreativitas peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Angket dalam penelitian ini berjumlah 30 item angket yang berisi *Critical thinking* peserta didik kemudian peserta didik dapat memilih pertanyaan yang sesuai dengan dirinya masing-masing. Angket ini digunakan pada saat pretest dan posttest. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-kisi untuk mengetahui Sejauh mana Pengaruh Media *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Kreativitas Peserta didik

No	Indikator	Sub Indikator	Tujuan	Responden	No. Pertanyaan
1.	Bagaimana kelancaran berpikir peserta didik dalam pembelajaran SKI?	- Bagaimana kemampuan peserta didik menghasilkan dan mengemukakan berbagai ide, jawaban, serta pendapat secara lancar dalam pembelajaran SKI.	- Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengemukakan berbagai ide, jawaban, dan pendapat secara	-Peserta didik kelas VII MTsN 04 Kota Padang	1,2,3,4

		- Bagaimana kemampuan peserta didik memberikan berbagai contoh, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan secara cepat dalam pembelajaran SKI.	lancar sebagai bentuk kelancaran berpikir dalam pembelajaran SKI. - Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memberikan contoh, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan secara cepat selama proses pembelajaran SKI	Peserta didik kelas VII MTsN 04 Kota Padang	5,6,7,8
2.	Bagaimana keluwesan berpikir peserta didik dalam pembelajaran SKI?	- Bagaimana kemampuan peserta didik menghasilkan berbagai alternatif jawaban, mengemukakan pendapat dari berbagai sudut pandang, serta mengubah cara berpikir dalam menghadapi permasalahan pada pembelajaran SK - Bagaimana kemampuan peserta didik menyesuaikan strategi penyelesaian masalah, mempertimbangkan pendapat orang lain, dan mengembangkan ide dengan pendekatan yang berbeda dalam pembelajaran SKI.”	- Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menghasilkan berbagai alternatif jawaban, melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang, serta menyesuaikan cara berpikir dalam menghadapi permasalahan pada pembelajaran SKI. - Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan strategi penyelesaian masalah, menerima dan mempertimbangkan pendapat orang	Peserta didik kelas VII MTsN 04 Kota Padang Peserta didik kelas VII MTsN 04 Kota Padang	9,10,11,12 13,14,15,16

			lain, serta mengembangkan ide dengan menggunakan pendekatan yang berbeda dalam pembelajaran SKI.		
3.	Bagaimana keaslian peserta didik dalam pembelajaran SKI?	-Bagaimana kemampuan peserta didik mengemukakan ide orisinal, memberikan jawaban yang berbeda, dan menciptakan gagasan baru dalam menyelesaikan tugas pembelajaran SKI.” - Bagaimana kemampuan peserta didik menyampaikan pendapat secara unik, menemukan solusi yang tidak biasa, serta menghasilkan karya atau ide yang memiliki ciri khas dalam pembelajaran SKI.”	-Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menghasilkan ide dan gagasan yang orisinal, memberikan jawaban yang berbeda dari peserta didik lain, serta menciptakan gagasan baru dalam menyelesaikan tugas pembelajaran SKI. - Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pendapat secara unik, menemukan solusi yang tidak biasa, serta menghasilkan karya atau ide yang memiliki ciri khas dalam pembelajaran SKI.”	Peserta didik kelas VII MTsN 04 Kota Padang. Peserta didik kelas VII MTsN 04 Kota Padang	17,18,19 20,21,22,23

4.	Bagaimana elaboration peserta didik dalam dalam pembelajaran SKI?	- Bagaimana kemampuan peserta didik mengembangkan ide secara rinci, menambahkan informasi pendukung, serta memberikan penjelasan yang lengkap terhadap materi pembelajaran SKI.	- Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide secara rinci, melengkapi gagasan dengan informasi pendukung, serta memberikan penjelasan yang lengkap terhadap materi pembelajaran SKI.	Pesrta didik kelas VII MTsN 04 Kota Padang	24,25,26
		- Bagaimana kemampuan peserta didik menguraikan konsep secara jelas dan terperinci, memperkaya gagasan dengan contoh yang relevan, serta menyempurnakan hasil pemikiran menjadi lebih lengkap dalam pembelajaran SKI.”	- Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguraikan konsep secara jelas dan terperinci, memperkaya gagasan dengan contoh yang relevan, serta menyempurnakan hasil pemikiran menjadi lebih lengkap dalam pembelajaran SKI.”	Pesrta didik kelas VII MTsN 04 Kota Padang	27,28,29,30

Tabel 3. 4
Skor Pernyataan Angket

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Serta Pernyataan unfavourable dengan skoring sebagai berikut:

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat dan mencatat peristiwa yang sudah tersedia. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat disimpulkan sebagai segala macam benda yang dapat memberi keterangan, yang sifatnya tidak terbatas hanya tertulis atau tercetak saja. (Sugiono, 2019, p. 240)

I. Teknik Analisis Data

Tahap penganalisisan data merupakan tahap yang penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan penelitiannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan metode *Lilliefors*. Ada beberapa langkah dalam uji normalitas menggunakan metode *Lilliefors* yaitu:

b. Rumusan Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

c. Taraf Signifikan $\alpha : 0,05$

d. Statistika Uji L_0 : Maks $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

$$Z_i = \left(\frac{X_i - \bar{X}}{S} \right)$$

$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i), Z \sim N(0,1), Z_i = \text{Skor Standar Untuk } X_i, S(Z_i) =$

Proporsi

Banyaknya $Z \leq Z_i$ terhadap banyaknya Z_i S merupakan standar deviasi.

e. Daerah Kritik $D_k = \{L | L > L_{\text{tabel}}\}$

f. Keputusan Uji

H_0 : ditolak jika L_{hitung} ada dalam daerah kritis

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau berbeda.

$H_0: \frac{\sigma^2_1}{\sigma^2_2} = a \frac{\sigma^2_1}{\sigma^2_2}$: kedua sampel memiliki varians yang sama (variens homogen)

$H_a: \frac{\sigma^2_1}{\sigma^2_2} \neq a \frac{\sigma^2_1}{\sigma^2_2}$: kedua sampel memiliki varians yang sama (variens yang tidak homogeny)

Statistik uji yang di gunakan yaitu:

$$F_{\text{hit}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Pada kriteria uji:

Tolak H_0 jika $F_{hit} \geq F^{1/2} \alpha(V_1, V_2)$

3. Uji Hopotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap kreativitas belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, langkah selanjutnya dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diujikan. Uji hipotesisi ini dilakukan untuk melihat apakah ada. pengaruh yang signifikan antara media *mind mapping* dengan kreativitas belajar.

Hipotesis statistik dalam penelitian yang di ajukan adalah:

Hipotesis nihil (H_0) : Media *Mind Mapping* tidak efektif terhadap kreativitas belajar peserta didik pada Sejarah Kebudayaan Islam

Hipotesis alternatif (H_a): Media *Mind Mapping* fektif terhadap kreativitas belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah Pendidikan Agama Islam.

Untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan data *Pretest dan Posttest Two Group Design*. Maka digunakan rumus t-test. Rumus t-testnya sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(n-1)}}$$

Keterangan:

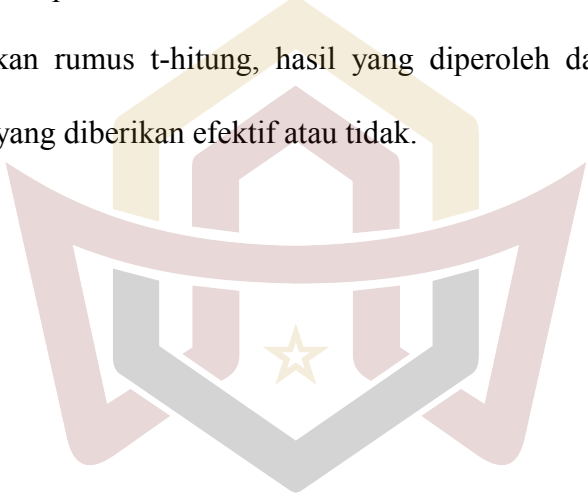
Md : Mean dari deviasi (d) antara posttes dan *pretest*

Xd :Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum(xd)^2$: Jumlah kuadrat deviasi

df : $n - 1$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung keefektifan perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Rumus ini digunakan untuk desain penelitian subjek tunggal yang observasinya dilakukan sebelum subjek mendapatkan treatment atau perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan. Kemudian hasil data inilah yang dianalisis menggunakan rumus t-hitung, hasil yang diperoleh dapat menunjukkan perlakuan yang diberikan efektif atau tidak.



UIN IMAM BONJOL
PADANG